

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

Arisandi, Herman, *Buku Pintar Pemikiran Tokoh-tokoh Sosiologi dari Klasik Sampai Modern*. Yogyakarta : September ,2015.

Arzam, *PERANAN PEMANGKU ADAT*, (2021), 119.

Borrong, Robert P, *Kepemimpinan dalam Gereja sebagai Pelayanan*. Jakarta, 2021.

Fitria, Bela, *Kepemimpinan Tradisional dalam Undang-undang Sumber Cahaya*, 2021.

Keating, Charles J, *Kepemimpinan Teori dan Pengembangannya*. Yogyakarta: 1991.

Lukyanto ST Kukuh ,*Mandor,Model Kepemimpinan Tradisional Jawa Pada Proyek Konstruksi Era Modern*. Gramedia Pustaka Utama, 2020.

Pangalinan, Elman, *Pengakuan Gereja Toraja (GBT)*.

Retnowati, *Kepemimpinan Transdormatif Menuju Kepemimpinan Baru Gereja*.
Jakarta, 2021.

Sarto, Igenes, "Rambu Tuka' sebagai Pemersatu Empat Kasta di Toraja", *Jurnal Sipatokkong* 1.No.4, (Oktober - Desember 2020): 1.

Setiadi, Elly, M, *Ilmu Sosial dan Budaya*. Jakarta: 2019.

Solata, *Sejarah dan Budaya Gelar Penguasa Toraja Jaman Purba Sampai Abad XII*.
November, 2015.

The, Johny, *Menjadi Pemimpin Unggul*. Yogyakarta: 2019

Toyang, A, *TATA GEREJA TORAJA*. Januari, 2017.

Usman, Husaini, M.T, *KEPEMIMPINAN EFEKTIF Teori, Penelitian, dan Praktik*.

Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara. Desember, 2019.

Usman, Husaini, *Pengantar Kepemimpinan*, (3 November 2020), 4.

Wahyudin, Deddy, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: November, 2020.

JURNAL :

Arifin, Z," Perliaku Kepemimpinan Tradisional Pesantren", *Jurnal Pemikiran KeIslaman*. 1, No. 2 (2021): 81.

Arsyad, et all, "Dampak Tradisi katutuhano tei (tolak bala) Terhadap Keberlangsungan Kehidupan Masyarakat Nelayan Neo Societal", 3. No.1 (2018): 346-353.

Fajri, Mhd, "ADAT DAN PILKADA: ANALISIS PERAN PEMANGKU ADAT DALAM DEMOKRASI LOKAL", *JPDL Jurnal Demokrasi Politik Lokal* . 4, No. 1, (April:2022): 65.

Siregar, Erwin Siregar, "KEPEMIMPINAN TRADISIONAL MASYARAKAT BATAK ANGKOLA DI KERAJAAN LAUT MARANCAR PADA MASA PENDDUKAN BELANDA DAN JEPANG (1930-1942)", *Jurnal Education and Development* 9, No. 3 (Agustus 2021): 71.

Tantri, Ade Asih Susiari, "EKSPLOKASI NILAI MULTIKULTURALISME DALAM TRADISI TOLAK BALAK DI AIR TERJUN SEDUDO KABUPATEN NGANJUK", *Jurnal Adat dan Budaya Indonesia*, 4. No. 1 (2022): 36

WEB:

Pranala, <https://kbbi.web.id/tradisi.html>.

Repository.ukws.edu, <https://repositoy.ukws.edu>.

NARASUMBER

Benyamin Buttu Langi', wawancara oleh penulis, 20 April 2023

Herianto Ruba', Benyamin Buttu Langi', wawancara oleh penulis 20 April 2023

Herianto Ruba', wawancara oleh penulis, Bittuang 20 April 2023

Retnowati, *Kepemimpinan Transformasional Menuju Kpemimpinan Baru Gereja*, (Jakarta: 2021), 52.

Tangsombo, *Menurut pemahaman dari salah satu tokoh adat mengemukakan makna tradisi Mabulung yang merupakan salah satu tradisi dilaksanakan dengan orang-orang percaya masuk kedalam Gedung gereja untuk beribadah dan memotong satu korban sebagai persembahan.* 05 Maret 2023.

Tappa, wawancara oleh penulis, Bittuang 20 April 2023

Wawancara dengan semua responden , 18 April- 30 Mei 2023

Wawancara dengan semua responden, Bittuang 18 April- Mei 2023

YS Allositandi , wawancara oleh penulis, Bittuang 19 April 2023

Yunus Kambuno, Herianto Ruba', *At all*, wawancara oleh penulis, 20 April 2023

Yunus Kambuno, Herianto Ruba', wawancara oleh penulis, Bittuang 20 April 2023.

Yunus Kambuno, wawancara oleh penulis, 20 April 2023

Yusuf Ambala'bi', Wawancara dengan Informan, Bittuang 18 April 2023

Yusus Ambala'bi' dan Ribka Salikunna, Wawancara oleh penulis, tanggal 18 April 2023

Zaidi', Zet, Tokoh Adat mengemukakan bahwa: alasan untuk melakukan tradisi itu agar semangat orang-orang percaya untuk melukan suatu pekerjaan bisa terpenuhi dengan baik. Dan tradisi itu harus dilakukan dengan cara orang percaya masuk kedalam Gedung Gereja untuk melaksanakn Ibadah dengan memotong satu korban, sebagai korban peremabahan. Alasannya: supaya semua hama yang akan mengganggu tanaman bisa masuk kedalam hutan dan tanaman akan terhiandar dari hama.

Zet Saidi', wawancara oleh penulis, Bittuang 19 April 2023